

ABSTRAK

Handayani, E. S. 2021. Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengangkat topik struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari. Penelitian ini memiliki tujuan (1) mengkaji dan mendeskripsikan tokoh, watak, dan alur dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, (2) mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dengan kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Kajian psikoanalisis digunakan untuk menganalisis struktur kepribadian yang dibagi menjadi *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis tokoh dan watak, diperoleh hasil yaitu, 1) Jati berwatak cerdas, pendiam, rendah hati, berkemauan kuat, pekerja keras, dan sedikit misterius. 2) Suma berwatak cerdas, teguh, ambisius, dan keras kepala. 3) Raras berwatak cerdas, ambisius, teliti, teguh pada pendirian, tidak cepat puas, dan keras kepala. Kesimpulan hasil analisis alur yaitu: cerita novel *Aroma Karsa* bergerak atas dasar motif Raras yang memanfaatkan indera penciuman Jati dan Suma untuk menemukan Puspa Karsa. Raras berhasil melaksanakan ekspedisi pencarian Puspa Karsa kedua. Ekspedisi tersebut mengungkap jati diri Jati dan Suma, serta ditemukannya Puspa Karsa menjadi bencana bagi tiga tokoh utama.

Hasil analisis struktur kepribadian terhadap tiga tokoh utama yaitu, 1) *Id* Jati adalah keinginannya untuk merasa dekat dengan ibunya dan keinginannya untuk mendapatkan simpati dari Suma. *Ego* Jati adalah caranya untuk merasa dekat dengan ibunya dengan cara mencium aroma tangan Anung, dan ambisinya untuk mendapatkan simpati Suma. *Superego* Jati muncul ketika ia sadar alasan ia tidak pernah meninggalkan Bekasi adalah karena ia takut kehilangan Anung, dan kenyataan bahwa Jati hanya bisa mengungkapkan perasaannya lewat surat-surat yang tidak pernah ia kirimkan pada Suma. 2) *Id* Suma adalah keinginannya untuk mendapat perhatian dan kasih sayang seorang ibu. *Ego* Suma adalah caranya untuk mendapat perhatian penuh dari Raras. *Superego* tokoh Suma adalah kesadarannya setelah membayangkan masa remajanya tanpa mendapat kasih sayang yang cukup dari seorang ibu. 3) *Id* Raras adalah keinginannya untuk bisa mengeksplorasi aroma tanpa batas agar ia bisa mencari Puspa Karsa. *Ego* muncul untuk mendorong ambisi Raras menemukan Puspa Karsa dengan mengesampingkan segala resiko. *Superego* Raras adalah ketika ia sadar keputusannya melibatkan Jati dalam ekspedisi tidak sepenuhnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga tokoh utama dalam novel *Aroma Karsa* memiliki kepribadian yang berbeda. Namun, kepribadian tersebut membuat ketiganya saling membutuhkan dan terkait.

Kata kunci: novel *Aroma Karsa*, struktur kepribadian, psikoanalisis

ABSTRACT

Handayani, E. S. 2020. Main Character Personality Structure in Aroma Karsa by Dee Lestari: Study of Sigmund Freud Psychoanalysis. Undergraduate Thesis of Indonesian Letters Study Program, Indonesian Letters Department. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discussed the main characters' personalities in *Aroma Karsa* by Dee Lestari. This study aimed (1) to examine and describe the characters, nature, and plot of *Aroma Karsa* by Dee Lestari, (2) to describe the personality structure of the main characters in *Aroma Karsa* by Dee Lestari.

This study used an objective approach with Sigmund Freud's psychoanalysis theory. Psychoanalytic study is used to analyze the personality structure; Id, Ego, and Superego. The method used in this study was descriptive qualitative method.

Based on the analysis of figures and dispositions, obtained results that, 1) Jati intelligent, quiet, humble, strong-willed, hardworking, and mysterious. 2) Suma is smart, strong, ambitious, and stubborn. 3) Raras is intelligent, ambitious, conscientious, firm on the establishment, not quickly satisfied, and stubborn. The conclusion of the plot analysis is: *Aroma Karsa* novel story moves on the basis of Raras motif that utilizes the sense of smell of Jati and Suma to find Puspa Karsa. Raras successfully carried out the second Puspa Karsa search expedition. The expedition revealed the identity of Jati and Suma, and the discovery of Puspa Karsa became a disaster for the three main characters.

The personality structure analysis results of the three main characters show that, 1) *Id* of Jati is his desire to feel close to his mother and his desire to get sympathy from Suma. Jati's *Ego* is his way to be close to his mother by smelling Anung's hand, and his ambition to get Suma's sympathy. *Superego* Jati emerged when he realized he had never left Bekasi because of his fear of losing the scent of Anung, and the fact that Jati could only express his feelings through letters he never sent to Suma. 2) *Id* of Suma is her wish to get mother's attention and affection. Suma's *Ego* is her way to get Raras's full attention. The *Superego* of Suma is her consciousness after imagining her adolescence without receiving enough love from a mother. 3) *Id* of Raras is her desire to explore unlimited scents so that she can look for Puspa Karsa. *Ego* appears to encourage Raras's ambition to find Puspa Karsa by putting all risks aside. *Superego* Raras is when she realized that to find Puspa Karsa, she must partner with Jati. However, Raras realized her decision was not entirely right because Jati chose to go alone to find his place of origin, Dwarapala Village.

Keywords: *Aroma Karsa* novel, personality structure, psychoanalysis